

Tinjauan Usaha Optimalisasi Ruang Kerja Mahasiswa Desain Interior di Masa Pandemi (Studi Kasus: Mahasiswa Program Studi Desain Interior Itenas Bandung Angkatan 2020)

IZMI TASYA AULIA¹, DEVA AATHIYAH ZAHRA FADHILLAH², IYUS KUSNAEDI^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Desain Interior Institut Teknologi Nasional Bandung, Indonesia.
Email: ijusdkj@itenas.ac.id

Received 31 Maret 2022 | Revised 1 April 2022 | Accepted 27 April 2022

ABSTRAK

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana optimalisasi ruang yang digunakan mahasiswa Desain Interior Institut Teknologi Nasional 2020 selama *Study From Home (SFH)*. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *photovoice* dan menggunakan data hasil survey yang didapatkan dari kuisisioner yang dibagikan melalui *online* di *platform* Google Form. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, mampu menggambarkan kondisi ruang kerja bagi mahasiswa Desain Interior Institut Teknologi Nasional Angkatan 2020. Selama SFH para mahasiswa cenderung menggunakan ruangan yang ada. Maka dari itu, Penggunaan ruang yang ada menjadikan para mahasiswa harus mengoptimalkan ruangan kerja yang mereka gunakan agar ruangan kerja menjadi nyaman. Ditemukan juga beberapa masalah terkait aspek interior seperti aspek akustik serta aspek ergonomis pada furnitur yang digunakan yang berpengaruh terhadap kenyamanan di ruang kerja yang dapat membuat para mahasiswa mampu meningkatkan produktivitasnya selama pandemi. Kesimpulan yang bisa didapat adalah luas ruang, akustik dan ergonomik berpengaruh terhadap produktivitas kerja selama SFH.

Kata kunci: Studi From Home (SFH), optimalisasi ruang, prpduktivitas, pandemik, Covid-10.

ABSTRACT

This descriptive qualitative study aims to find out how to optimize the space used by Interior Design students of the National Institute of Technology 2020 during Study From Home (SFH). This research was conducted using the photovoice method and using survey data obtained from questionnaires distributed online on the Google Form platform. From the results of the research that has been done, it is able to describe the condition of the workspace for Interior Design students of the National Institute of Technology 2020. During Study From Home, students tend to use the existing room. Therefore, the use of existing space makes students have to optimize the workspace they use so that the workspace becomes comfortable. It was also found that several problems related to interior aspects such as acoustics, and ergonomics in the furniture used had an effect on comfort in the workspace which could enable students to increase their productivity during the pandemic. The conclusion that can be obtained is that the space, acoustics and ergonomics affect work productivity during SFH.

Keywords: Study From Home (SFH), Space Optimization, Productivity, Pandemic, Covid – 19.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Wabah virus Covid-19 pertama kali di temukan di Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019 dan telah menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia pada awal tahun 2020. Hal ini berdampak besar kepada aktifitas masyarakat di Indonesia yang dibatasi oleh pemerintah. Pada tanggal 15 Maret 2020 Presiden Joko Widodo mengeluarkan imbauan bahwa untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19 , masyarakat diminta untuk bekerja, belajar dan beribadah dari rumah. Pada saat itu pemerintah mengeluarkan kebijakan *work from home* / bekerja jarak jauh. Termasuk untuk kegiatan belajar mengajar, beberapa pemerintah daerah mengeluarkan kebijakan untuk menerapkan kegiatan belajar di rumah *Study From Home* (SFH) secara *online* atau daring (dalam jaringan). *Work from home* (bekerja jarak jauh) dimaksudkan sebagai cara bekerja dalam sebuah organisasi yang dilaksanakan sebagian atau seluruhnya di luar kantor konvensional dengan bantuan layanan telekomunikasi dan informasi (DeRossette, 2016) Dengan kebijakan *work from home* yang dikeluarkan pemerintah, sejumlah kalangan baik pekerja maupun pelajar harus beradaptasi dengan kebiasaan baru. Kebiasaan baru ini yang mengharuskan mereka bekerja dan belajar dengan menatap layar *smartphone* / laptop. Dengan adanya kebiasaan baru, hal itu juga menimbulkan masalah baru yakni minimnya area kerja / belajar di rumah yang dapat mempengaruhi produktivitas seseorang, dan juga akan terdapat perbedaan perilaku-perilaku tertentu yang muncul ketika ia mendengarkan pengajar yang menerangkan di kelas dengan ketika mereka belajar sendiri tanpa pengawasan (Wardani, 2020).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja adalah lingkungan tempat mereka bekerja (Sasmita, 2014). Dalam hal ini dibutuhkan kenyamanan dalam bekerja maupun belajar di rumah untuk meningkatkan produktivitas, termasuk bagi mahasiswa Desain Interior Itenas angkatan 2020. Karena belajar dan bekerja di tempat yang tidak mendukung dapat membuat seseorang merasa jenuh dan tidak fokus dalam mengerjakan tugasnya (Damayanti, Y., & Adisurya, 2021). Kondisi yang dialami pada pelaksanaan perkuliahan yang diadakan oleh salah satu perguruan tinggi, yaitu Institut Teknologi Nasional Bandung, di mana harus full daring yang berlaku bagi seluruh program studi baik strata satu dan magister, baik program – program studi Teknik maupun program studi desain, khususnya mahasiswa Desain Interior. Seluruh mahasiswa baik mahasiswa baru dan juga yang lama melaksanakan kegiatan belajar secara SFH. Beberapa masalah timbul ketika mahasiswa Desain Interior angkatan 2020 menjalani proses pembelajaran secara daring, baik perkuliahan teori maupun studio. Faktor keterbatasan ruang menjadi masalah utama, karena keterbatasan ruang tersebut membuat unsur akustik dan unsur ergonomi tidak optimal. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan (Mungkasa, 2020) bahwa tidak tersedianya ruang dan suasana yang mendukung untuk bekerja dari rumah serta kurangnya perangkat dan dukungan teknis menjadi hal yang dianggap sebagai tantangan bagi para pekerja.

Berdasarkan kondisi saat ini, penelitian ini berupaya memberikan gambaran mahasiswa Desain Interior angkatan 2020 menghadapi situasi *work from home* yang mempengaruhi area belajar mereka saat menjalani proses pembelajaran secara daring. Penelitian ini juga akan menjelaskan bagaimana pentingnya unsur ergonomis dan akustik sangat penting untuk produktivitas mahasiswa Desain Interior sebagai referensi bagi mahasiswa yang mungkin akan melaksanakan perkuliahan serupa secara daring di rumah masing masing.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengoptimalkan ruang kerja saat melaksanakan pembelajaran di masa pandemi bagi mahasiswa Desain Interior Itenas 2020?
2. Sejauh manakah pengaruh unsur ergonomis serta akustik pada ruang kerja saat melaksanakan *Study From Home* ?
3. Sejauh manakah besaran rata-rata ukuran ruangan yang dipakai oleh mahasiswa Desain Interior Itenas angkatan 2020 saat melaksanakan *Study From Home* ?

1.3 Tujuan Penelitian.

1. Membandingkan cara pengoptimalisasian ruang kerja mahasiswa Desain Interior Itenas 2020 pada saat SFH.
2. Mengidentifikasi pengaruh unsur ergonomis dan akustik pada ruang kerja yang digunakan pada saat SFH.
3. Mengidentifikasi besar rata-rata ukuran ruangan yang dipakai oleh mahasiswa Desain Interior Itenas angkatan 2020 pada saat SFH.

1.4 Batasan Masalah.

1. Penelitian ini membahas mengenai pengoptimalisasian ruang yang digunakan oleh mahasiswa Desain Interior Itenas Angkatan 2020 terkait dengan faktor kenyamanan dan permasalahan aspek interior.
2. Aspek interior dibatasi pada unsur ergonomis, akustik yang dan ukuran ruangan pada ruang kerja.
3. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode photovoice dan menggunakan data hasil survey yang didapatkan dari kuisisioner yang dibagikan melalui online di *platform Google Form*.

1.5 Manfaat Penelitian.

Manfaat bagi pembaca diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman mengenai optimalisasi ruang kerja serta sebagai bahan pengatahuan mengenai aspek interior yang berpengaruh terhadap kenyamanan ruang kerja pada saat *Study From Home (SFH)*, sedangkan bagi bidang Desain Interior, agar penelitian ini dapat memberikan gambaran apa saja mengenai aspek yang perlu diperhatikan bagi perancang interior dalam mendesain ruang kerja umumnya khususnya ruang kerja yang digunakan khusus untuk pembelajaran daring.

2. KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mustajab, et al., 2020), menyatakan bahwa *work from home* telah mengakibatkan menurunnya produktivitas kerja. Melakukan beberapa pekerjaan dalam satu waktu, kurangnya fasilitas, banyaknya gangguan, serta terbatasnya kehidupan sosial merupakan beberapa hal yang menjadi sebab rendahnya produktivitas *work from home*. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja adalah lingkungan tempat mereka bekerja, tegas (Sasmita, 2014). Optimalisasi merupakan proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai (Siringoringo, 2005).

Pada situasi saat ini, orang-orang yang melakukan *work from home*, kebanyakan tidak memiliki ruang bekerja dan lebih memilih memanfaatkan ruangan lain yang dapat dijadikan tempat mereka bekerja. Hal tersebut dapat dibuktikan pada penelitian yang sudah dilakukan oleh (Ariyani, 2020), yang menyatakan bahwa kebanyakan rumah di Indonesia tidak memiliki area kerja di dalam susunan ruang – ruangnya, sehingga ketika bekerja dari rumah di masa pandemi, orang menempati area dengan fungsi yang berbeda. Ketidaksesuaian fungsi ruang yang digunakan,

dapat menimbulkan masalah ketika bekerja, namun dapat dioptimalkan sehingga dapat mengatasi masalah ataupun bisa digunakan untuk kegiatan lain. Salah satunya bagi mahasiswa Desain Interior ITENAS Angkatan 2020 yang sedang melaksanakan *work from home*.

Mahasiswa Desain Interior ITENAS 2020 mengalami beberapa faktor masalah saat melaksanakan *work from home* mulai dari luasan ruang yang digunakan, masalah ergonomi, dan akustik. Faktor permasalahan ini disampaikan oleh (Mungkasa, 2020) dimana gangguan domestik menjadi sumber gangguan ketika bekerja, terutama luasan rumah yang terbatas sehingga tidak memungkinkan tersedianya ruang khusus untuk bekerja. Selain masalah luas ruangan, ergonomi juga menjadi salah satu faktor masalah ketika bekerja, hal ini disampaikan oleh (Kurniawan, Ade, & Oktavianus Nangnoy, 2018) bahwa kurangnya kepekaan terhadap ukuran manusia dalam perancangan furnitur dari berbagai aspek ruang interior dapat mengakibatkan ketidaknyamanan hasil rancangan furnitur pada pemakainya. Salah satu faktor ketidaknyamanan lainnya yang dapat menghambat proses aktivitas bekerja adalah dari segi visual ruangan. Menurut (Indrani & Citra Cahyawati, 2011) Faktor pendengaran (*audio*) dan penglihatan (*visual*) merupakan faktor yang mempengaruhi seorang mahasiswa dalam memaksimalkan penyerapan proses belajar mengajar yang mereka alami. Proses pembelajaran tersebut akan tercapai lebih maksimal apabila juga didukung dengan fasilitas yang memadai.

3. METODE PENELITIAN



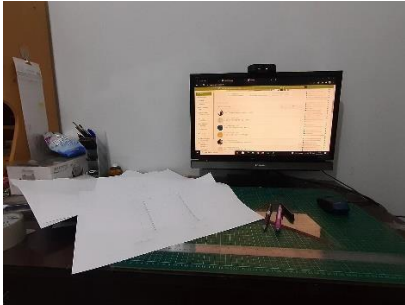

Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan metode dengan menggunakan data hasil survey yang didapatkan dari kuisisioner yang dibagikan melalui *online* di platform *Google Form* dan juga menggunakan metode *photovoice*. Metode *photovoice* merupakan kegiatan menyuarakan gagasan dan pemikiran melalui fotografi, di mana para responden mengirimkan foto area kerja/belajar di rumah mereka dan mendeskripsikan keadaan area kerja mereka melalui kuisisioner yang dibagikan.


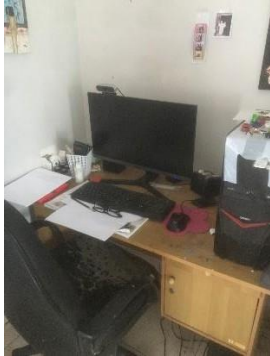


Kuisisioner dibagikan pada tanggal 20 - 24 November 2021. Langkah pertama pengumpulan data survey ini dengan cara meminta responden untuk mengisi kuisisioner dan juga mengirimkan foto area kerja di rumah responden yang dibagikan melalui *online* di platform *Google Form*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 9 orang di mana responden ini merupakan mahasiswa Desain Interior Institut Teknologi Nasional angkatan 2020.


Tabel 1. Profil Responden.

No.	Nama	Gender	Pekerjaan
1.	Responden 01	L	Mahasiswa
2.	Responden 02	P	Mahasiswa
3.	Responden 03	P	Mahasiswa
4.	Responden 04	L	Mahasiswa
5.	Responden 05	P	Mahasiswa
6.	Responden 06	P	Mahasiswa
7.	Responden 07	L	Mahasiswa
8.	Responden 08	P	Mahasiswa
9.	Responden 09	L	Mahasiswa

Tabel 2. Area Kerja *SFH* Respond.

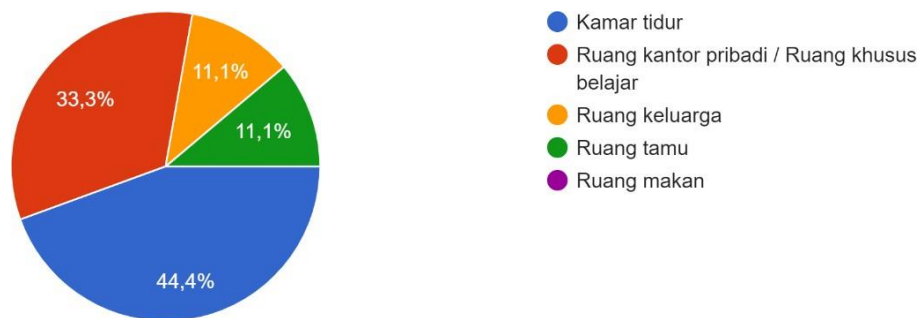
1	Area Kerja Responden 01	
2	Area Kerja Responden 02	
3	Area Kerja Responden 03	
4	Area Kerja Responden 04	

5	Area Kerja Responden 05	
6	Area Kerja Responden 06	
7	Area Kerja Responden 07	
8	Area Kerja Responden 08	

9	Area Kerja Responden 09	
---	-------------------------	--

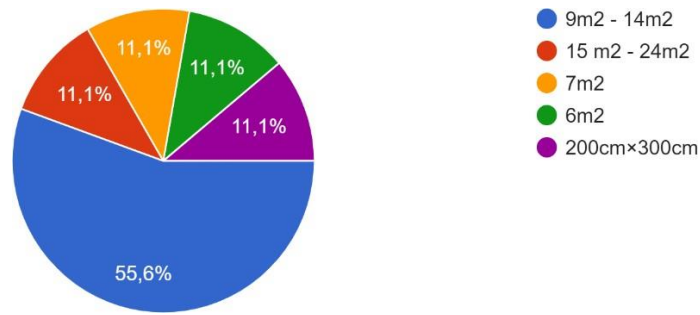
4. PEMBAHASAN

Mahasiswa Desain Interior Itenas angkatan 2020 mulai melakukan *full SFH (Study From Home)* karena adanya pandemi Covid-19. Hal tersebut membuat banyak mahasiswa yang tidak memiliki ruang kerja mengoptimalkan ruangan di rumah mereka. Berdasarkan data hasil survey yang sudah dikumpulkan melalui platform *GoogleForm*, ruangan yang paling banyak digunakan oleh responden yaitu kamar tidur dengan persentase 44,4 % dan ruangan yang paling sedikit digunakan yaitu ruang keluarga dan juga ruang tamu dengan hasil persentasi yang seimbang yaitu 11,1%. Pemilihan kamar tidur sebagai area SFH paling banyak ditemukan karena ruang tersebut memiliki tingkat privasi tinggi dibandingkan dengan ruang-ruang lainnya.



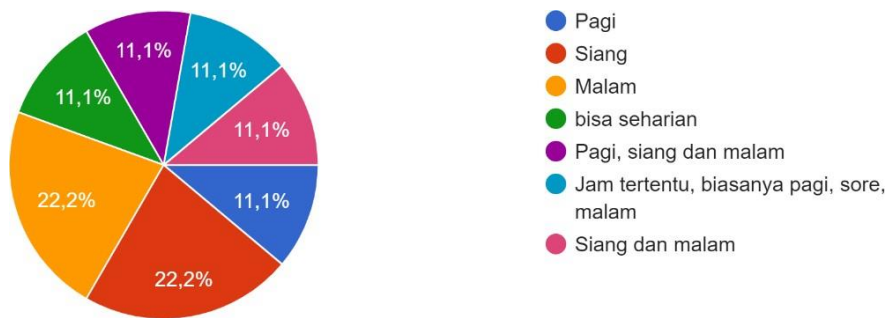
Gambar 1. Diagram persentase jawaban responden terkait PENGGUNAAN ruang yang dipakai selama SFH.

Selama *Study From Home* banyak ruangan yang dialihfungsikan menjadi area kerja, maka dari itu ukuran dari ruang kerja yang digunakan oleh responden berbeda-beda. Dari hasil data yang diperoleh kebanyakan responden menggunakan ruang dengan ukuran 9m² - 14m² dengan persentase sebanyak 55,6 %.



Gambar 2. Diagram persentase jawaban responden terkait BESARAN ruang yang dipakai selama SFH.

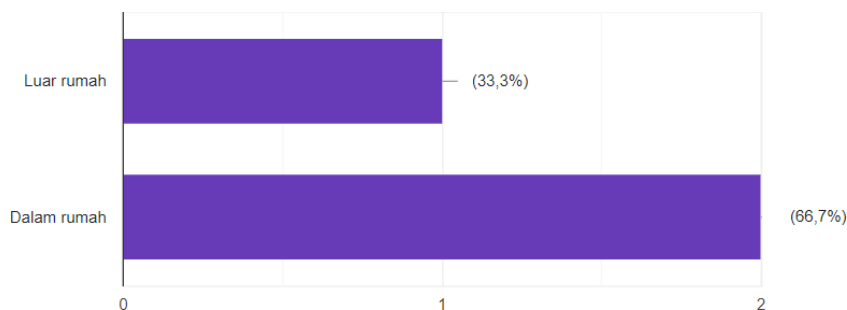
Dari Gambar 2 di atas, dapat kita ketahui bahwa kebutuhan area kerja mahasiswa cukup besar, karena aktivitas selain tatap maya, juga aktivitas dalam proses berkarya yang membutuhkan area cukup luas.



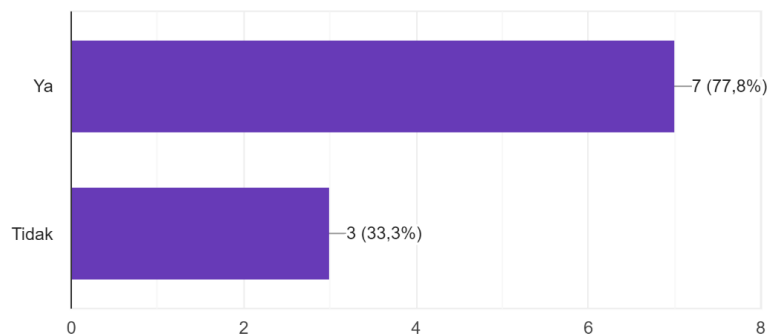
Gambar 3. Diagram persentase jawaban responden terkait PEMAKAIAN ruang yang dipakai selama SFH.

Ukuran ruangan yang cukup sangatlah penting untuk kenyamanan mahasiswa desain interior angkatan 2020. Karena pada saat mengerjakan tugas, responden membutuhkan ruang yang luas/ cukup dan juga tempat untuk menyimpan barang-barang keperluan tugas dan hasil tugas mereka. Ukuran ruangan dapat mempengaruhi produktivitas dalam bekerja.

Hal lainnya yang dapat membantu produktivitas responden yaitu nilai akustik. Akustik dalam batasan penelitian ini merupakan kebisingan yang menjadi suatu gangguan pada saat mereka melakukan SFH. Berdasarkan data hasil survey, sebagian besar responden memiliki gangguan kebisingan di area kerja mereka. Kebisingan datang dari dalam rumah maupun dari luar rumah.

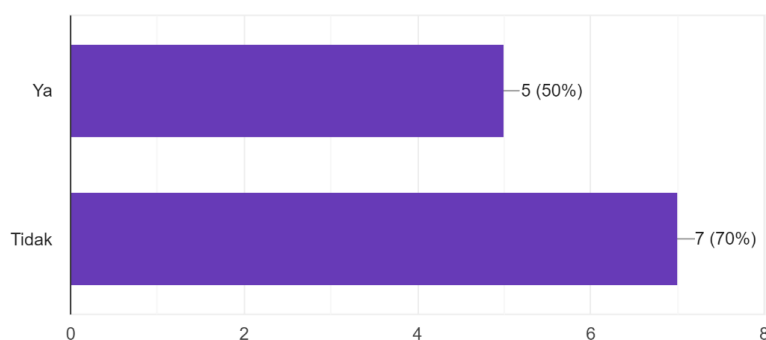


Gambar 4. Diagram persentase jawaban responden terkait GANGGUAN ASPEK AKUSTIK DI DALAM ruang yang selama SFH.



Gambar 5. Diagram persentase jawaban responden terkait GANGGUAN ASPEK AKUSTIK DARI LUAR ruang yang selama SFH.

Selain akustik, unsur ergonomis juga merupakan permasalahan yang mempengaruhi responden pada saat *Study from Home*. Ergonomis berpengaruh kedalam aspek kenyamanan. Karena kenyamanan sangatlah penting, karena responden sering bekerja sampai 5 jam lebih. Menurut (Rahman & Jumino, 2020) kenyamanan adalah suatu keadaan lingkungan yang memberi rasa yang sesuai kepada panca indera dan *anthropometry* disertai fasilitas yang sesuai dengan kegiatannya.



Gambar 6. Diagram persentase jawaban responden terkait KENYAMANAN KERJA area kerja yang dipakai selama SFH.

Fasilitas yang digunakan pada saat *SFH* sangat berpengaruh terhadap kenyamanan responden pada saat bekerja. Di bawah ini merupakan tabel yang berisi fasilitas yang digunakan oleh responden Selama *SFH*.

Tabel 3. Fasilitas yang Digunakan Responden.

No.	Nama Responden	Fasilitas yang digunakan		
		Meja	Kursi	Lampu Belajar
1.	Responden 1	✓	✓	✓
2.	Responden 2	✓	✓	✓
3.	Responden 3	✓	✓	-

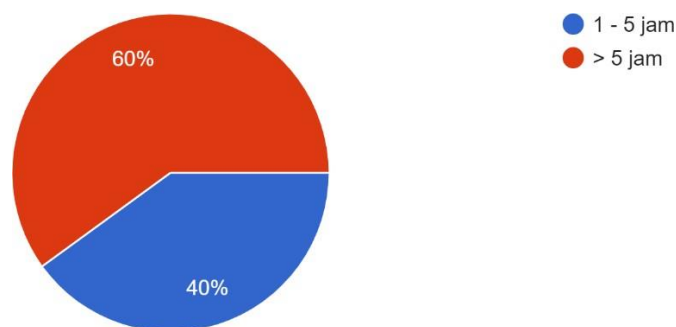
4.	Responden 4	✓	✓	✓
5.	Responden 5	✓	✓	✓
6.	Responden 6	✓	✓	-
7.	Responden 7	✓	✓	✓
8.	Responden 8	✓	✓	✓
9.	Responden 9	✓	✓	✓

Dari Tabel 3 di atas dan *photovoice* yang responden kirim pada pembahasan sebelumnya (Tabel 2) dapat terlihat bahwa responden menggunakan fasilitas standar untuk bekerja. Namun, Berdasarkan hasil survey responden mengalami beberapa masalah yang terkait dengan ergonomis. Karena masalah ergonomis tersebut, responden mengalami keluhan terutama masalah pegal pada saat berada di area kerja.

Tabel 4. Masalah Ergonimis.

No.	Nama Responden	Masalah yang dialami				
		Punggung	Leher	Tangan	Kaki	Pinggang
1.	Responden 1	✓				
2.	Responden 2	✓		✓		
3.	Responden 3	✓				✓
4.	Responden 4		✓			✓
5.	Responden 5	✓				
6.	Responden 6	✓				
7.	Responden 7				✓	✓
8.	Responden 8	✓				
9.	Responden 9				✓	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa responden Sebagian besar mengalami masalah ergonomis di bagian punggung. Karena nyeri pada bagian punggung dan yang lainnya disebabkan oleh lamanya waktu duduk yang pada umumnya disebabkan oleh nyeri otot, karena responden banyak bekerja di area kerja mereka selama lebih dari 5 jam sehari. Hal ini biasanya disebabkan oleh ketegangan yang terjadi pada salah satu atau beberapa bagian tubuh yang mungkin juga disertai dengan posisi duduk yang tidak ergonomis atau dengan kata lain kurang nyaman sehingga menyebabkan posisi duduk yang salah.



Gambar 7. Diagram persentase jawaban responden terkait DURASI BEKERJA pada ruang yang dipakai selama SFH.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini diketahui bahwa pengoptimalisasian ruang kerja dapat dilakukan pada ruang mana saja yang ada di dalam rumah, selama semua aspek kenyamanan tercukupi, namun lebih banyak menggunakan area / ruang tidur sebagai tempat untuk berkegiatan *Study From Home*. Aspek kenyamanan yang dapat membuat ruang kerja menjadi optimal yaitu aspek akustik dan ergonomi ruang kerja yang digunakan yang memiliki pengaruh terhadap aktivitas Mahasiswa Desain Interior Institut Teknologi Nasional Angkatan 2020.

Dari penelitian ini mengetahui bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan area/ ruang tidur sebagai upaya optimalisasi ruang kerja pada saat *Study From Home* dengan rata-rata ukuran area kerja yang digunakan yaitu 9m²-14m². Hal ini dapat menjadi sebuah rekomendasi sebagai acuan dalam merancang ruang kerja yang optimal, minimal ruang yang harus tersedia pada saat melaksanakan SFH. Pengaruh posisi ruang dalam rumah sangat mempengaruhi kualitas akustik selama beraktifitas SFH. Kebisingan dari luar paling banyak ditemui terutama pada saat beraktifitas pagi – siang hari, di mana banyak gangguan suara masuk ke dalam area kerja. Gangguan suara luar yang masuk saat berkegiatan tidak mengganggu secara signifikan terhadap produktivitas mahasiswa dalam berkegiatan saat melakukan kegiatan studio , hanya pada saat ketika mahasiswa presentasi atau berbicara di depan kamera. Aspek ergonomis juga berpengaruh terhadap kenyamanan mahasiswa pada saat berada di area kerja. Temuan pada hasil responden menyatakan bahwa rata-rata lamanya waktu berkegiatan SFH mengakibatkan sebagian besar mengalami masalah ergonomis di bagian punggung, ketegangan yang terjadi pada salah satu atau beberapa bagian tubuh yang mungkin juga disertai dengan posisi duduk yang tidak ergonomis atau dengan kata lain kurang nyaman sehingga menyebabkan posisi duduk yang salah. Hal ini juga disebabkan oleh furnitur kursi yang sangat standard sehingga mengganggu produktivitas mahasiswa. Rekomendasi mengatasi hal tersebut di atas, perlu fasilitas yang membuat mahasiswa tidak selalu duduk, bisa jadi ada meja atau area sehingga membuat ada variasi kegiatan tidak hanya duduk, bisa berdiri atau system lesehan.

Penelitian yang masih belum sempurna ini masih bisa dikembangkan untuk dijadikan penelitian lanjutan yang bisa menghasilkan temuan dan solusi baru.

6. DAFTAR PUSTAKA

Rujukan Jurnal:

- Ariyani, I. (2020). *Penyesuaian Setting Ruang Untuk Bekerja Dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Lintas Ruang - Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Damayanti, R., Y. I., & Adisurya, S. I. (2021). *Sosialisasi dan Edukasi Ruang Kerja Efektif dan Ergonomis Selama Wfh Untuk Guru dan Orangtua Siswa TK QIIS*. Cibubur, Jakarta: Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia.
- DeRossette, Z. G. (2016). *Variation in Job Performance Among Telecommuters*. San Francisco, California: San Francisco State University.
- Dila Hendrassukma. (2014). *Perancangan Tata Cahaya Pada Interior Rumah Tinggal*. Jakarta: Media Teliti - Universitas Bina Nusantara Jakarta.
- Indrani, H. C., & Citra Cahyawati. (2011). *Studi Penerapan Sistem Akustik Pada Ruang Kuliah Audio Visual* (Vol. 9). Surabaya: Dimensi Interior - Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Kurniawan, B. K., A. F., & Oktavianus Nangnoy. (2018). *Penerapan Ergonomi Dalam Perancangan Furnitur Mata Kuliah DF IV Desain Interior Di Universitas Bina Nusantara*. Jakarta: Jurnal Seni Rupa- Universitas Bina Nusantara.
- M. S. (2013). *Kenyamanan Visual Melalui Pencahayaan Alami Pada Kantor* (Vol. 11). Jurnal Ruas - Universitas Brawijaya.
- Mungkasa, O. (2020). *Bekerja Jarak Jauh (Telecommuting): Konsep, Penerapan dan Pembelajaran* (Vol. III). Jakarta, Indonesia: Bappenas Working Papers.
- Mustajab, D., A. B., A. R., A. I., Muhammad Aldrin Akbar, & Muhammad Amin Hamid. (2020). *Working from Home Phenomenon as an Effort to Prevent COVID-19 Attacks and Its Impacts on Work Productivity* (Vol. 4). The International Journal of Applied Business.
- Rahman, M. F., & Jumino. (2020). *Peran Desain Interior Dalam Menunjang Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah* (Vol. 4). Semarang: ANUVA - Universitas Diponegoro.
- Sasmita, A. O. (2014). *Pengaruh Desain Interior terhadap Produktivitas Kerja Pustawakan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Surabaya*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Siringoringo, H. (2005). *Pemograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wardani, L. M. (2020). *Covid-19 Pandemi Dalam Banyak Wajah*. Depok , Jawa Barat: Rajawali Pers.

Rujukan Sumber *Online* :

- Veska, Dinda. 2020. "Tanya-jawab seputar coronavirus (COVID-19)." https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/tanya-jawab-seputar-coronavirus?gclid=Cj0KCQjw8eOLBhC1ARIsAOzx5cEBqHD_WOXysN_VxkX1WNtWB4LFd_bmz6Aj_V4tsS2wCP-NV1uNfyqdcaAi-7EALw_wcB#apaitunovelcoronavirus, diakses pada 28 Oktober 2021 pukul 13:20.
- Permata Sari, Aloisia. 2016. "Nyeri/ Pegal pada Pundak saat Duduk." <https://www.alodokter.com/komunitas/topic/nyeri-pegal-pada-pundak>. Diakses pada 14 Desember 2021 pukul 21:21.